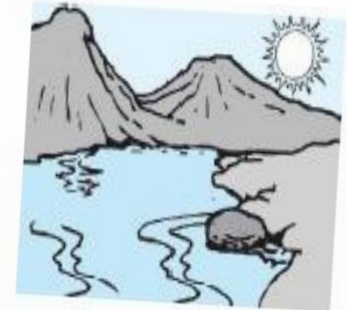


Kejadian 1:1 – 2:3 memperlihatkan bahwa seluruh ciptaan Allah pada hakikatnya adalah baik dan Allah menetapkan struktur keseimbangan dan saling ketergantungan antara satu ciptaan dengan ciptaan lainnya.

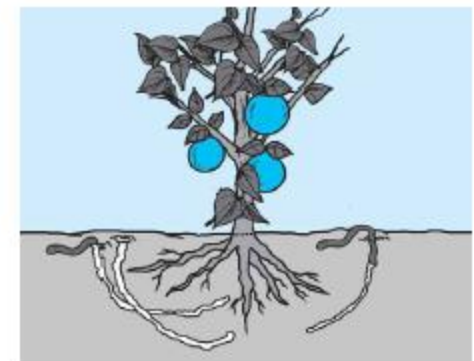


(a)



(b)

Gambar 4.6 Unsur-unsur lingkungan (a) biotik: tumbuhan, hewan, dan manusia; serta (b) abiotik: air, batu, udara, cahaya matahari, dan tanah.



Gambar 4.8 Cacing dapat menyuburkan tanah yang diperlukan tumbuhan untuk hidup.



Manusia diciptakan sebagai bagian dari seluruh ciptaan sekaligus sebagai penatalayan ciptaan Allah yang lain (Kejadian 1:26-29; 2:7);

Manusia ditugaskan untuk mengusahakan dan memelihara alam semesta (Kejadian 2:15), tidak semata-mata untuk menguasai dan menaklukkannya.



“TUHAN
BEKERJA
LUAR BIASA
DALAM HIDUPKU”

aku bersyukur selalu kepadaMU



**ALKITAB MEMPERINGATKAN
BAHWA KERUSAKAN ALAM
SELAMA INI ADALAH KARENA
ULAH DAN KEJAHATAN
MANUSIA (MAZMUR 107:33-34).**

Berawal dari kejatuhan Adam dan Hawa (Kejadian 3: 1-22)





kedatangan Yesus Kristus ke dunia untuk menebus (menyelamatkan) seluruh dunia (Yohanes 3:16), Kolose 1:20).



.... dan bahwa pendamaian yang dilakukan Yesus Kristus di salib adalah untuk seluruh dunia atau seluruh ciptaan (II Korintus 5:19)





Aspek khusus dari penciptaan manusia sebagai Gambar Allah dinampakkan dalam tugas memelihara dan menjaga ciptaan seperti Allah memelihara ciptaanNya



Sebagai wakil Allah di Bumi, manusia bertanggung jawab untuk memelihara dan untuk mengusahakan kebaikan bagi ciptaan lainnya.

Sebagai keluarga Kristen yang beriman, kita dipanggil untuk menjadi rekan kerja Allah dalam karya penyelamatanNya di dunia ini. Peduli terhadap alam semesta ini: Membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan air sungai adalah salah satu bentuk dari tanggung jawab kita dalam memelihara alam semesta, yang berdampak pada kebaikan semua makhluk.



**“KELUARGA YANG BERIMAN
ADALAH
KELUARGA YANG SEHAT”**



TUHAN MEMBERKATI!!